

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian berupa uraian deskripsi kalimat yang disusun dengan cermat dan sistematis mulai dari penghimpunan data, menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Perolehan data berasal dari lapangan dan dikumpulkan melalui wawancara dan catatan hasil penelitian di lapangan.⁶⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan memaparkan keadaan objek yang diteliti sesuai situasi dan kondisi pelaksanaan penelitian.⁶⁵

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam sesuai data dan fakta yang diperoleh serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan “Penerapan Asesmen Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMAN 8 Kota Kediri”.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal penting dan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti sebagai kunci utama dalam

⁶⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 2 (Bandung: Alfabeta, 2018): 53.

⁶⁵ *Ibid*: 59.

mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek penelitian bahwa peneliti secara terbuka menyatakan identitas diri sebagai pengamat.

Adapun fokus penelitian ini adalah penerapan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri. Data yang dikumpulkan peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih dari penelitian ini yaitu SMAN 8 Kota Kediri yang beralamat di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 77, Banjaran, Kota Kediri.

Alasan peneliti memilih lokasi ini tentunya dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah di Kota Kediri yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar selama 2 tahun. Dalam pelaksanaan asesmen sudah berbaur literasi dan numerasi. Jadi, pelaksanaan asesmennya sudah menerapkan banyak model (bervariatif) seperti pilihan ganda, uraian panjang, uraian singkat dan pilihan ganda kompleks. Karena di kurikulum merdeka, soal-soal yang diberikan kepada peserta didik harus sudah berbaur literasi dan numerasi. Selain itu, guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekertinya juga telah melaksanakan pembelajaran hingga asesmen pembelajaran kurikulum merdeka yaitu asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif dengan baik dan sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga patut untuk diteliti.

Berikut ini adalah gambaran umum terkait lokasi penelitian di SMAN 8 Kota Kediri:⁶⁶

PROFIL SMAN 8 KOTA KEDIRI

Nama Sekolah	: SMA Negeri 8 Kota Kediri
Tingkat/Status Sekolah	: Negeri
Status Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. P.K. Bangsa No. 77
Desa/Kelurahan	: Banjaran, RT 004/RW 010
Kabupaten/Kota	: Kota Kediri
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 64124
Telepon	: (0354) 687151
Fax	: (0354) 699806
E-mail	: sman8kediri@gmail.com
Website	: www.sman8kediri.sch.id
Nomor Identitas Sekolah (NIS)	: 300008
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 103105630205
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 20534382

⁶⁶ “Dokumentasi Sekolah yang diminta pada Rabu, 24 April 2024”.

Waktu Belajar	: Pagi
Berdiri Sejak	: 5 September 1991
Luas Area	: 12.560 m ²
Jumlah Guru	: 64 Orang
Jumlah Staf TU/Karyawan	: 22 Orang

VISI, MISI DAN TUJUAN SMAN 8 KOTA KEDIRI

Visi

Sukses dalam menumbuh kembangkan akhlaq mulia, kecerdasan, ketrampilan dan berkarakter.

Misi

1. Akhlak Mulia

Mewujudkan warga sekolah untuk bersikap dan berperilaku disiplin, baik dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara.

2. Kecerdasan

2.1 Mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi akademik dan non akademik secara optimal.

2.2 Mewujudkan warga sekolah yang berkompentensi di bidang IPTEK.

2.3 Melaksanakan KBM dan layanan BK dengan tertip dan optimal.

2.4 Memiliki keunggulan SDM yang handal.

2.5 Melaksanakan 8 K di sekolah.

3. Keterampilan

Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengelolaan kegiatan sekolah dan mengembangkan prestasi.

Tujuan

Atas dasar misi utama tersebut, SMA Negeri 8 Kediri dikelola dengan tujuan utama:

1. Dibidang akademik, dapat menghasilkan lulusan yang menguasai materi kurikulum SMA yang berbasis kompetensi, yang dapat dibuktikan dengan nilai Ijazah tinggi, sehingga lulusannya makin banyak yang dapat masuk perguruan tinggi yang dikehendaki.
2. Dibidang kepribadian, dapat menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang dapat dibuktikan dengan kemampuan beradaptasi dan memposisikan diri secara benar dalam menjalin hubungan dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia.
3. Dibidang ketrampilan, dapat menghasilkan lulusan yang dapat meraih kecakapan dan ketrampilan tinggi dalam cabang-cabang olah raga, seni dan bahasa, serta penerapan ilmu matematika, fisika, kimia, biologi, TIK, yang dapat dibuktikan dengan prestasi yang diraih melalui setiap perlombaan atau pertandingan yang diikuti, baik tingkat lokal maupun nasional bahkan internasional.

D. Sumber Data

Menurut Kaelan yang dikutip oleh Ibrahim bahwa data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Sedangkan sumber data adalah seseorang yang dapat disebut sebagai narasumber atau informan (subjek) dalam penelitian.⁶⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh informasi yang diperoleh peneliti dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas dan detail terkait fokus penelitian yaitu penerapan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan pengamatan terkait penerapan asesmen kurikulum merdeka di SMAN 8 Kota Kediri. Sumber data diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dimana informan dipilih berdasarkan karakteristik, tujuan dan pertimbangan tertentu.⁶⁸ Subjek penelitian ini adalah narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi utama terkait penerapan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri. Pertimbangannya adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari informasi mendalam tentang suatu hal.

⁶⁷ Ibrahim: 66-67.

⁶⁸ *Ibid*: 72.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk melengkapi data primer, seperti foto, buku dan dokumen-dokumen yang berisi tentang kegiatan penerapan asesmen kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Dalam menjawab dan mendeskripsikan permasalahan yang akan diteliti, peneliti mendapatkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Berikut prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, di mana peneliti masuk ke kegiatan pembelajaran, namun tidak ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, akan tetapi hanya sebagai pengamat.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi dimana peneliti mengamati secara langsung dan membuat catatan-catatan terkait penerapan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri.

⁶⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method*, Cet 4 (Depok: Rajawali Pers, 2021): 226.

2. Wawancara

Menurut Sudaryono, wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan memperoleh informasi langsung dari narasumber.⁷⁰ Wawancara merupakan proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung dengan narasumber (responden). Peneliti menggunakan metode wawancara tidak berstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi poin-poin penting yang perlu ditanyakan dalam wawancara.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, dan peserta didik kelas X dan XI SMAN 8 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bergabai bentuk dokumentasi seperti tulisan, gambar-gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yaitu pencarian data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.⁷¹ Dengan adanya metode dokumentasi ini diharapkan data yang diperlukan benar-benar valid.

Dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu foto dan beberapa dokumen terkait kegiatan penerapan asesmen pembelajaran kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota

⁷⁰ *Ibid*: 222.

⁷¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: ALFABETA, 2020), 93.

Kediri. Berikut adalah tabel instrumen penelitian:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik	Sumber Data
1.	Bagaimana penerapan asesmen pembelajaran awal (diagnostik) pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri?	a. Persiapan penerapan asesmen diagnostik non-kognitif	Observasi, wawancara, dokumentasi	Guru PAI, siswa, dokumen asesmen
		b. Penerapan asesmen diagnostik non-kognitif: 1) Materi yang digunakan untuk tes 2) Waktu pelaksanaan 3) Media/alat yang digunakan c. Tindak lanjut		
2.	Bagaimana penerapan asesmen pembelajaran formatif pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri?	a. Persiapan penerapan asesmen diagnostik kognitif	Observasi, wawancara, dokumentasi	Guru PAI, siswa, dokumen asesmen
		b. Penerapan asesmen diagnostik kognitif: 1) Materi yang digunakan untuk tes 2) Waktu pelaksanaan 3) Media/alat yang digunakan 4) Bentuk soal c. Tindak lanjut		
3.	Bagaimana penerapan asesmen pembelajaran	a. Persiapan penerapan asesmen sumatif	Observasi, wawancara, dokumentasi	Guru PAI, siswa, dokumen asesmen
		b. Penerapan asesmen sumatif:		

	sumatif pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ulangan harian sebagai asesmen akhir materi: <ol style="list-style-type: none"> a) Materi yang digunakan b) Waktu pelaksanaan c) Media/alat yang digunakan 2) Sumatif tengah semester (STS) <ol style="list-style-type: none"> a) Waktu Pelaksanaan b) Media/alat yang digunakan 3) Sumatif akhir semester (SAS) <ol style="list-style-type: none"> a) Waktu pelaksanaan b) Media/alat yang digunakan <p>c. Tindak lanjut d. Bentuk soal</p>		
4.	Bagaimana pemanfaatan hasil asesmen pembelajaran kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri?	<p><i>Feedback</i> (umpan balik) kepada siswa</p> <p>Perbaikan program pembelajaran</p> <p>Perbaikan kinerja guru</p> <p>Perbaikan kinerja sekolah</p> <p>Penentuan kelulusan siswa</p>	Wawancara, observasi, dokumentasi	<p>Guru PAI, siswa</p> <p>Guru PAI</p> <p>Kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI</p> <p>Kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI</p> <p>Kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI</p>

F. Analisis Data

Dalam analisis data ini, data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi akan dicari dan disusun secara sistematis dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis hal-hal yang menjadi focus penelitian.

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷²

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁷³ Berikut komponen-komponen analisis data menurut Miles dan Huberman:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan kepada hal-hal penting, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan.⁷⁴ Reduksi data ini yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, focus pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

Peneliti mentransformasikan data dengan menganalisis penerapan asemen kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Tujuan penyajian data adalah untuk

⁷² Sugiyono, 357.

⁷³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: 108.

⁷⁴ Fenny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 70.

menentukan pola-pola dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan setelah memverifikasi penyajian data yang utuh menjadi data yang valid dan menganalisa dengan benar temuan-temuan dalam penelitian, maka hasil penelitian dapat dikelola dalam bentuk kesimpulan akhir hasil penelitian bagaimana penerapan asesmen kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dari sumber yang berbeda.⁷⁵

Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informasi yang didapatkan oleh peneliti dari informan yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penerapan

⁷⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: ALFABETA, 2020), 555.

asesmen kurikulum merdeka di SMAN 8 Kota Kediri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh dengan mengamati secara cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat disusun secara benar dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pencarian data-data yang diperlukan dari sumber yang telah ditentukan. Dimana nantinya sumber dan data yang akan diperoleh telah disesuaikan dengan fokus penelitian yang peneliti teliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat empat tahap dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap persiapan/pra-penelitian

Pada tahap persiapan ini, peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian sesuai fokus penelitian, mengurus surat izin penelitian untuk melakukan penelitian, meninjau lokasi penelitian, menentukan narasumber dan menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap penelitian

Peneliti mengumpulkan data atau informasi terkait fokus penelitian dan mencatat data-data.

3. Tahap analisis data

Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, menafsirkan data, pengecekan keabsahan data, dan menarik kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Peneliti menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika data yang diperoleh sudah lengkap, maka peneliti menyusun laporan penelitian.